



## Revitalisasi Pasar Sentul Diharap Pulihkan Hegemoni Pasar Tradisional



**BAWA GUNUNGAN** - Para pedagang mengarak gunung hasil bumi, sebagai simbol boyongan menuju bangunan baru Pasar Sentul, Kota Yogyakarta, Selasa (27/2).

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 700 pedagang langsung boyongan menuju bangunan baru Pasar Sentul, setelah diresmikan oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paksi Alam X, Selasa (27/2). Pemkot Yogyakarta memberikan waktu selama lima hari ke depan kepada pedagang untuk boyongan.

Ratusan pelaku ekonomi tersebut, sebagian besar merupakan pedagang lama, ditambah pedagang dari Alun-alun Sewandanan dan Kios Biru Bintaran. Sebagai informasi, selama proses revitalisasi sejak Mei 2023, para pedagang Pasar Sentul dipindahkan ke selter sementara yang berlokasi di Jalan Batikan.

"Harapan kami sebelum puasa semuanya sudah siap berada di lokasi baru, untuk menghadapi bulan Ramadan dan lebaran," ujar Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, Selasa (27/2).

Ambar pun memastikan, pembagian kios dan los untuk para pedagang Pasar Sentul di gedung anyar sudah dilakukan dan tidak menemui kendala berarti. Menurutnya, pedagang bisa menerima hasil metode pengundian yang telah disepakati dengan Disdag Kota Yogy, selaku pengelola pasar rakyat.

"Kami sudah bertemu pedagang untuk kemudian kita lotre. Semua secara transparan dan terbuka. Tidak ada kongkalikong. Sejak awal Februari semua sudah klar soal lapak itu," ungkapnya.

Selain tiga uang, perihal retribusi yang menyesuaikan kenaikan Pasar Sentul menjadi pasar kelas 1 pun tidak dipermasalahkan oleh kalangan pedagang. Nantinya, para pedagang dibebani retribusi paling mahal

Rp1.000 per meter persegi untuk dibayarkan kepada Pemkot Yogyakarta setiap bulannya.

"Untuk kios, kan, ukurannya bermacam-macam, ada 3x3, terus 3x2. Kemudian, untuk los 1x2. Karena pasar ini sudah eksisting lama, jadi retribusi langsung jalan sesuai Perda yang baru," jelasnya.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, revitalisasi Pasar Sentul digulirkan menggunakan anggaran Rp23 miliar dari Dana Keistimewaan DIY yang dikelola dalam APBD Kota Yogyakarta 2023. Tahapan perencanaan revitalisasi dimulai dengan pembuatan UKL-UPL, Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN), serta pembuatan Detail Engineering Design (DED) tahun lalu.

"Pembangunan dimulai dari *groundbreaking*, pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai. Alhamdulillah, bulan Desember 2023 rampung," urainya.

Pedagang berharap bangunan anyar Pasar Sentul mampu mengerek antusiasme publik untuk kembali berbelanja di pasar tradisional.

Salah seorang pedagang Pasar Sentul, Tugiman Hadipranowo, mengaku cukup puas dengan wajah baru pasar Sentul yang dinilai jauh lebih memadai untuk aktivitas jual beli. Oleh sebab itu, pihaknya pun berharap, warga masyarakat antusias untuk berkunjung ke pasar tradisional di Kawasan Cagar Budaya (KCB) Pakualaman tersebut.

"Semoga pedagang di sini semakin lahis. Banyak pengunjung, karena di tengah-tengah kota. Semoga warga semakin antusias untuk belanja di pasar tradisional," katanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005